

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Proses yang sangat penting bagi kehidupan manusia adalah pendidikan karena melalui pendidikan manusia dapat belajar berbagai hal-hal baru di setiap harinya. Mulai dari ilmu pengetahuan, bagaimana bersikap, bagaimana bersosialisasi, bagaimana mengembangkan potensi yang dimiliki, dan masih banyak lagi yang lainnya¹

Pendidikan Agama Islam menjadi mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat menguasai berbagai kajian keislaman tetapi Pendidikan Agama Islam lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keislaman tersebut sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam Agama Islam. Sehingga PAI merupakan pelajaran pokok yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk mengembangkan karakter peserta didik.

Karakter adalah jati diri, kepribadian, dan watak yang melekat pada diri seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Sedangkan kerja keras merupakan bagian dari ajaran agama Islam yang selalu ditekankan pada diri

¹ Rezita Angraini, "Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Menurut Kurikulum 2013 Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Ngadirejo Kota Blitar," (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), h. 1

seorang muslim, bekerja keras merupakan bagian dari jihad.² Kerja keras bagi seorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh aset pikiran dan zikir untuk mengaktualisasikan arti dirinya sebagai hamba Allah yang harus menundukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik (khoiru ummah) dengan kata lain dapat kita artikan bahwa dengan bekerja manusia itu dapat memanusiakan dirinya.

SMK Islam Durenan merupakan sekolah Islam yang membekali siswa dengan ilmu umum dan juga dibekali dengan ilmu Agama Islam. Ilmu umum dan Ilmu Agama Islam dipadukan sehingga antara ilmu umum dan Ilmu Agama Islam seimbang. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan yang lebih baik sebagai bekal dalam melanjutkan sekolah lebih tinggi. Jika dari dasar siswa sudah dibekali dengan ilmu pengetahuan Agama maka selanjutnya akan menjadikan siswa menjadi bermanfaat dan bisa membantu orang lain. Jadi ilmu yang dimilikinya bukan hanya untuk dirinya sendiri melainkan juga untuk orang lain yaitu dengan cara mengajarkan kepada orang lain dan memberi contoh.

Dalam membentuk karakter, yang harus dilakukan oleh guru pertama kali ialah mengubah karakternya sendiri, karena seorang guru akan menjadi panutan maupun teladan bagi peserta didik melalui karakter yang ia miliki. Bagi peserta didik ilmu yang diberikan oleh guru melalui bidang studi di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar terkadang memiliki hambatan-hambatan di dalam menyampaikan materi-materi yang berkaitan dengan akhlakul karimah.³

² Suyadi, Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 2

³ Ridwan Abdullah Sani, Muhammad Kadri, Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 141.

Sedangkan materi yang disampaikan melalui penerapan dalam kehidupan sehari-hari akan semakin cepat bagi siswa untuk memahami maupun mengaplikasikan program-program yang berkaitan dengan pembentukan karakter yang berakhlakul karimah, dan itu dapat dimulai pada diri guru itu sendiri.

Perilaku yang nampak pada siswa yang kurang mengembangkan karakter kerja keras ini seperti mencontek pekerjaan teman tanpa peduli bagaimana prosesnya dan akhirnya mereka tidak mau bersusah payah mengerjakan tugas mereka masing masing dan malah mengandalkan temannya saja, mereka akan menjadi malas dan sering menunda-nunda pekerjaan sehingga banyak waktu mereka yang terbuang sia-sia, mereka juga kurang memiliki inisiatif karena mereka mau melakukan sesuatu harus dengan perintah atau disuruh terlebih dahulu tanpa ada kesadaran dari diri mereka sendiri. Mereka juga mudah putus asa dan mudah menyerah dalam proses belajar mengajar apabila menemui hambatan atau kesulitan, dan apabila mereka berhasil memperoleh apa yang mereka inginkan mereka akan cepat merasa puas dan mereka tidak terpacu untuk melakukan sesuatu yang lebih kreatif.

Hal tersebut bertolak belakang dengan keadaan yang terjadi pada SMK Islam Durenan dimana karakter siswa lebih diutamakan didalamnya. Salah satu pendidikan karakter yang ditemui adalah kerja keras. Karakter kerja keras pada SMK Islam Durenan terlihat ketika mengerjakan tugas sekolah dimana mereka mampu menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai batas waktu yang telah ditentukan oleh guru. Selain itu, mereka juga tidak keberatan mendapat sanksi ringan apabila tugas yang mereka kerjakan belum selesai. Karakter kerja keras

tersebut tidak terlepas dari upaya guru PAI SMK Islam Durenan dalam menggerakkan siswanya.⁴ Hal inilah yang mendorong peneliti mengamati problematika tentang pendidikan karakter kerja keras di SMK Islam Durenan. Setiap orang pasti memiliki karakter masing-masing tetapi karakter yang sudah ada belum dikembangkan secara optimal. Maka peneliti tertarik untuk mengetahui strategi apa yang digunakan oleh guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter pada siswa. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian “**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMK Islam Durenan**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi guru PAI dalam membentuk karakter kerja keras pada siswa SMK Islam Durenan?
2. Bagaimana implementasi strategi guru PAI dalam membentuk karakter kerja keras pada siswa SMK Islam Durenan?
3. Apa saja dampak/implikasi yang dihadapi guru menerapkan karakter kerja keras pada siswa di SMK Islam Durenan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, peneliti mengambil tujuan penulisan sebagai berikut:

⁴ Observasi di SMK Islam Durenan pada tanggal 21 Juli 2023

1. Untuk mengetahui perencanaan strategi guru PAI dalam membentuk karakter kerja keras pada siswa SMK Islam Durenan
2. Untuk mengetahui implementasi strategi guru PAI dalam membentuk karakter kerja keras pada siswa SMK Islam Durenan
3. Untuk mengetahui Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan karakter kerja keras pada siswa di SMK Islam Durenan.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperkaya pengetahuan mengenai strategi guru PAI dalam menerapkan karakter kerja keras pada siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Kegunaan bagi sekolah yaitu dapat dijadikan referensi atau bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas program sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dalam membantu dan mempermudah dalam memecahkan permasalahan pada pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) dalam membentuk karakter peserta didik SMK Islam Durenan.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat berguna sebagai bahan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang sesuai permasalahan.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami judul penelitian tentang **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMK Islam Durenan**. Dalam penelitian ini, penegasan istilah dijelaskan dalam penegasan secara konseptual dan operasional sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

- a. Strategi

Dimaknai sebagai suatu perencanaan angkatan perang yang diteliti atau suatu siasat yang cocok untuk menjamin bagi tercapainya tujuan. Secara umum, strategi diartikan sebagai pedoman bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan

- b. Konsep Guru

Guru adalah seorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Menurut Balnadi Sunadiputra guru adalah orang yang layak digugu dan ditiru.⁵

⁵ Sholikin, "Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam." Urwatul Wutsqo, Vol. 4, No 2 (September 2015): h. 3

c. Pembentukan Karakter

Griek mengemukakan bahwa karakter dapat didefinisikan sebagai paduan daripada segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedahkan orang yang satu dengan orang yang lain⁶

d. Konsep Kerja Keras

Bekerja keras adalah suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan/yang menjadi tugasnya sampai tuntas.⁷

2. Penegasan Operasional

Secara operasional, penelitian ini membahas tentang **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMK Islam Durenan** untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan implementasi dalam membangun karakter dan. Hambatan-hambatan yang diperoleh.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan adalah salah satu unsur penelitian yang sangat penting agar penulisan hasil penelitian bisa terarah. Penulisan skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari enam bab. Dalam memaparkan penulisan yang sesuai dengan konteks atau fokus penelitian, maka sistematikanya adalah sebagai berikut.

⁶ Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter, 3 thEd. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 8-9

⁷ Renni Wijayanti, “Konstruksi Pendidikan Karakter Kerja Keras (Analisis Isi Pada Program Mario Teguh Tema Menyelesaikan Sumber Rasa Malas Untuk Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan),” (Skripsi S1fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014), h. 7

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini membahas Konteks penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Hasil Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, dalam bab ini mengenai deskripsi teori dan penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini menjelaskan Jenis Penelitian, Lokasi penelitian, Kehadiran Peneliti, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Teknik Keabsahan Data dan Tahap-tahap Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, dalam bab ini berisi tentang deskripsi data temuan penelitian

BAB V Pembahasan, berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian

BAB VI Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran dari peneliti